

# FAKTOR RISIKO KEJADIAN ABORTUS INKOMPLIT DI RSUD BUMIAYU TAHUN 2022

*Risk factors for incomplete abortion at Bumiayu Hospital in 2022*

Winona Rizka Maharani<sup>1</sup>, Yogi Andhi Lestari<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>

Universitas Al-Irsyad Cilacap  
Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap  
[Winona.rizka@gmail.com](mailto:Winona.rizka@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Abortus merupakan masalah kesehatan masyarakat karena memberikan dampak kesakitan dan kematian ibu. Abortus merupakan pengeluaran hasil konsepsi yang terjadi pada umur kehamilan < 20 minggu dan berat badan janin  $\leq 500$  gram. **Tujuan :** Untuk mengetahui faktor risiko kejadian abortus inkomplit di RSUD Bumiayu Tahun 2022. **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dan sampel ada 101 responden. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan ibu dengan abortus inkomplit di RSUD Bumiayu Tahun 2022 sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 68,3%, paritas primipara dan multipara sebanyak 35,6%, jarak kehamilan  $\geq 2$  tahun sebanyak 67,3%, riwayat abortus sebelumnya sebanyak 90,1%, dan riwayat penyakit sebanyak 87%. **Kesimpulan :** Faktor risiko ibu dengan abortus inkomplit paling banyak berusia 20-35 tahun, paritas primipara dan multipara, jarak kehamilan  $\geq 2$  tahun, tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya, dan tidak ada riwayat penyakit.

**Kata Kunci :** Faktor risiko, ibu hamil, abortus inkomplit.

## ABSTRACT

**Background :** Abortion is a public health problem because it impacts maternal morbidity and mortality. Abortion is the expulsion of the products of conception that occurs at gestational age < 20 weeks and the fetus weighs  $\leq 500$  grams. **Objective :** To determine the risk factors for incomplete abortion at Bumiayu Hospital in 2022. **Method :** This research method uses a descriptive quantitative approach. The total population and sample is 101 respondents. **Results :** The results of the study showed that mothers with incomplete abortions at Bumiayu Regional Hospital in 2022 were mostly 68.3% aged 20-35 years, 35.6% were primiparous and multiparous, 67.3% were between pregnancies  $\geq 2$  years, had a history of abortion previously as much as 90.1%, and history of diseases as much as 87%. **Conclusion :** The risk factors for mothers with incomplete abortion are at most 20-35 years old, primiparous and multiparous parity, pregnancy interval  $\geq 2$  years, no history of previous abortion, and no history of disease.

**Keywords :** Risk factors, pregnant women, incomplete abortion

